

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi pada saat ini mengalami peningkatan yang sangat pesat, baik pada tingkat global maupun nasional. Arus globalisasi, kemajuan teknologi, dan perubahan perilaku konsumen merupakan faktor yang menyebabkan dunia bisnis mengalami transformasi sehingga setiap perusahaan harus mampu beradaptasi dengan cepat terhadap berbagai perubahan lingkungan internal maupun eksternal agar dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya dan tetap bisa bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Oleh karena itu perusahaan perlu memiliki strategi yang tepat serta kemampuan dalam mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki seperti sumber daya manusia, keuangan, maupun aset secara efektif dan efisien untuk mencapai kinerja yang optimal.

Pada tahun 2020 pertama kali terjadi kasus Covid-19 di Indonesia. Pandemi ini memberikan perubahan yang besar dalam kehidupan manusia khususnya pertumbuhan perekonomiannya. Dalam mencegah penyebaran Covid-19, negara-negara termasuk Indonesia mulai memberikan batasan seperti *phycical* dan *social distancing*, karantina mandiri, *lokcdown*, menggunakan masker, melakukan WFH (*Work From Home*), serta pembatasan-pembatasan wilayah. Kondisi ini mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dimana produksi, investasi perdagangan luar negeri dan neraca

pembayaran ikut melemah. Setelah Covid 19 menyebar luas di Indonesia, pada tahun 2021 muncul varian delta yang menyerang Indonesia sehingga batasan-batasan yang diterapkan saat Covid-19 diberlakukan kembali. Hal ini semakin membuat kondisi ekonomi semakin tidak baik dan terus mengalami fluktuasi.

Dalam kondisi ekonomi yang terus mengalami fluktuasi, perusahaan tidak hanya berfokus pada pencapaian laba dalam jangka pendek saja, tetapi perusahaan juga harus mampu memikirkan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang dengan memperhatikan aspek pertumbuhan, efisiensi operasional serta strategi pengembangan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menjadi salah satu indikator penting yang mencerminkan kinerja keuangan, tingkat pertumbuhan, dan tingkat kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang. Apabila nilainya tinggi maka akan semakin baik persepsi investor terhadap perusahaan karena dinilai memiliki kemampuan untuk menghasilkan tingkat pengembalian investasi yang menguntungkan bagi para investor serta memiliki risiko yang relatif rendah.

Dalam perkembangan manajemen keuangan berbasis syariah, aktivitas investasi di pasar modal mengalami pertumbuhan yang sangat pesat seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya prinsip-prinsip islam dalam kegiatan ekonomi. Pada akhir tahun 2020, tercatat sebanyak 85.891 investor saham syariah yang merupakan 5,5% dari total investor di BEI. Hal ini menunjukkan tingginya antusiasme masyarakat terhadap investasi berbasis syariah. Selain itu, sebanyak 38 saham atau sekitar 74,5% dari 51 saham baru

yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 merupakan saham syariah. Fakta ini menunjukkan bahwa produk investasi berbasis syariah semakin diterima oleh masyarakat dan mendapat tempat di pasar modal Indonesia.² Pembentukan JII juga menjadi komitmen otoritas pasar modal dalam memfasilitasi kebutuhan investor muslim di Indonesia yang merupakan negara dengan mayoritas penduduk beragama islam. Selain itu, JII juga memberikan peluang bagi perusahaan untuk memperluas basis investor dengan menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas bisnisnya.

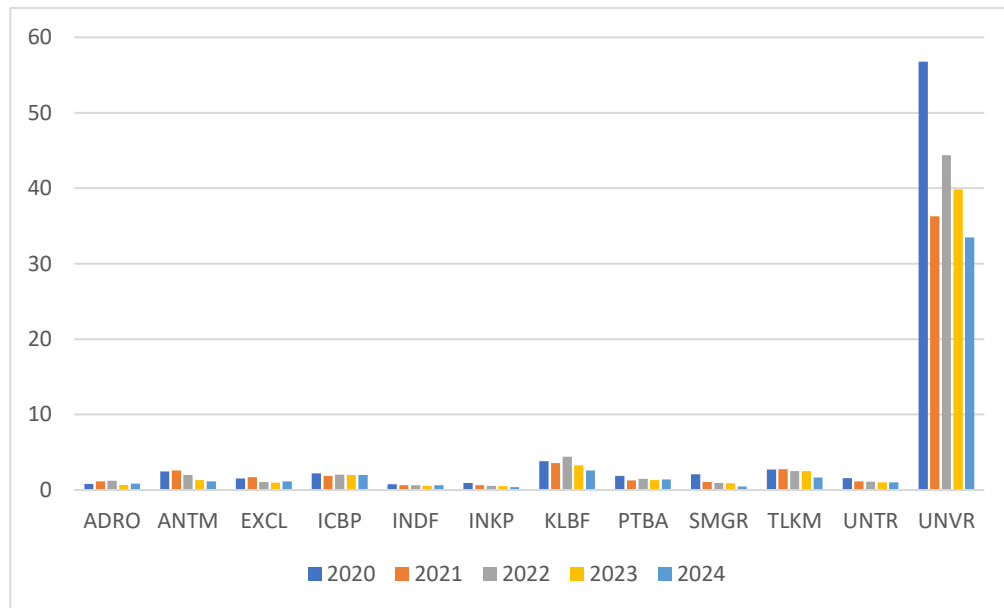
Perusahaan yang berinvestasi pada saham-saham yang tergabung dalam JII harus mampu meningkatkan nilai perusahaan sebagai tujuan utama dalam memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan gambaran dari penilaian investor terhadap kinerja perusahaan saat ini serta prospek pertumbuhan dan keberlanjutan usahanya di masa mendatang.³ Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). PBV merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pasar menilai nilai buku perusahaan yang tercermin dari perbandingan antara harga saham dan nilai buku per saham.⁴ Berikut merupakan nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2020-2024.

² Muhammad Sofwan Jauhari, "Analisis Syariah Sebagai Katalisator Terhadap Pertumbuhan Kapitalisasi Pasar Indeks Syariah di BEI," *An-Nawawi: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam* 4, no. 1 (2024): 133–46, <https://doi.org/10.55252/annawawi.v4i2.54>.

³ Putri Ayu Lestari, Linawati, dan Sugeng, "Dividen, Pertumbuhan Dan Profitabilitas Sebagai Faktor Penentu Nilai Perusahaan: Bukti Dari Industri Manufaktur Konsumsi Primer," *Jurnal Bina Manajemen* 14, no. 1 (2025): 115–29, <https://doi.org/10.52859/jbm.v14i1.824>.

⁴ Chiendy Merllizcha dan Triyonowati, "Pengaruh Roa, Roe Dan Gpm Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage Di Bei Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, no. 1 (2024): 1–18.

Grafik 1. 1 Nilai Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2020-2024



Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan grafik 1.1 nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value (PBV)* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* selama periode 2020-2024 menunjukkan kondisi yang berfluktuasi. Fluktuasi tersebut merupakan gambaran dari penilaian investor terhadap kinerja perusahaan saat ini serta prospek pertumbuhan dan keberlanjutan usahanya dari waktu ke waktu. Secara umum, beberapa perusahaan mengalami tren penurunan PBV, seperti INKP yang menurun dari 0,95 pada tahun 2020 menjadi 0,36 pada tahun 2024, SMGR dari 2,07 menjadi 0,46, ANTM dari 2,44 menjadi 1,14 dan KLBF dari 3,80 menjadi 2,59 yang mengindikasikan menurunnya penilaian pasar terhadap perusahaan tersebut. Selain itu, ada beberapa perusahaan yang menunjukkan pergerakan yang relatif stabil meskipun berfluktuasi, seperti ICBP, PTBA, dan TLKM. Sementara itu, UNVR tetap memiliki nilai PBV tertinggi dibandingkan perusahaan lainnya,

namun mengalami tren penurunan yang cukup signifikan dari 56,79 pada tahun 2020 menjadi 33,46 pada tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan nilai pasar yang tinggi tidak terlepas dari perubahan persepsi investor akibat dinamika kondisi internal maupun eksternal perusahaan. Kenaikan dan penurunan nilai perusahaan tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti profitabilitas, keputusan investasi, kebijakan utang, kebijakan dividen, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan.⁵ Adapun fokus utama dalam penelitian ini adalah analisis pengaruh profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets*, kebijakan utang yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio*, dan kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio*.

Return On Assets (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba.⁶ Semakin tinggi ROA maka akan semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Kondisi ini akan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kinerja perusahaan sehingga dapat meningkatkan penilaian investor terhadap perusahaan. Secara teori, profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Hal ini

⁵ Febria Nalurita et al., *Nilai Perusahaan Konsep dan Teori* (Jambi: Sonpedia, 2023), hal. 4.

⁶ Hariatih Hariatih, Kartini Kartini, dan Sri Sundari, "Dampak Return On Asset (ROA), Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Total Asset Turnover Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI," *Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi* 8, no. 3 (2025): 314–24, <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i3.1393>.

dapat mendorong peningkatan permintaan saham sehingga akan menambah nilai perusahaan.

Pertimbangan peneliti memilih variabel profitabilitas (ROA) diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Tarisya Putri Ivani dan David Ivandi yang menemukan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.⁷ Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Salsa Rayhanis, Annisa Fitri Hartanti dan Nabila Zahra menunjukkan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.⁸

Debt to Assets Ratio (DAR) yaitu rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk membiayai asetnya. Semakin banyak utang yang digunakan akan berpengaruh negatif karena akan mengakibatkan risiko gagal bayar.⁹ Secara teori, *Debt to Assets Ratio* menggambarkan tingkat penggunaan utang dalam pembiayaan aset perusahaan. Tingkat utang yang tinggi mengindikasikan besarnya ketergantungan perusahaan terhadap dana pinjaman yang dapat meningkatkan risiko keuangan dan mengurangi kepercayaan investor. Namun, apabila utang dimanfaatkan secara optimal, perusahaan dapat memperoleh tambahan modal

⁷ Tarisya Putri Ivani dan David Efendi, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kesimpulan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 13, no. 5 (2022): 1–25, <https://doi.org/https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index>.

⁸ Salsa Rayhanis, Annisa Fitri Hartanti, dan Nabilla Zahra, "Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS terhadap PBV pada Industri Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 - 2023," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science* 4, no. 03 (2025): 238–47, <https://doi.org/10.58812/jakws.v4i03.2631>.

⁹ Asep Mulyana et al., *Analisis Laporan Keuangan 1* (Bantung: Widina Media Utama, 2026), hal. 23.

untuk mendukung ekspansi usaha dan meningkatkan kinerja keuangan yang dapat memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan.

Pertimbangan peneliti memilih variabel kebijakan utang (DAR) diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Monalisa, Marista Oktaviani dan Nurullaili Mauliddah yang membuktikan bahwa *Debt to Assets Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.¹⁰ Namun penelitian yang dilakukan oleh Lidya Novita Anwar et.al., menunjukkan bahwa *Debt to Assets Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.¹¹ Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Adella Firarindra Christine dan Tri Yuniati menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.¹²

Dividend Payout Ratio (DPR), yaitu rasio yang menggambarkan persentase laba bersih yang di distribusikan kepada pemegang saham sebagai dividen. Tingginya DPR menunjukkan bahwa perusahaan membagikan porsi laba yang lebih besar kepada pemegang saham yang dapat meningkatkan daya tarik investasi dan kepercayaan investor terhadap perusahaan.¹³ Secara teori,

¹⁰ Monalisa, Marista Oktaviani, dan Nurullaili Mauliddah, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Debt To Asset Ratio Terhadap Nilai Perusahaan dengan Return On Equity Sebagai Variabel Moderasi," *Improvement: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 5, no. 2 (2025): 145–55, <https://doi.org/10.30651/imp.v5i2.28411>.

¹¹ Lidya Novita Anwar et al., "Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Price Book Value Perusahaan Advertising, Printing Dan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)* 3, no. 2 (2022): 152–64, <https://doi.org/10.31289/jimbi.v3i2.1276>.

¹² Adella Firarindra Christine, dan Tri Yuniati "Pengaruh Return On Equity , Current Ratio , Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Retail di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya Indust," *Ilmu dan Riset Manajemen* 13, no. 10 (2022): 18.

¹³ Linda Adinda Ade Saputri dan Kurnia, "Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 13, no. 1 (2025): 1–22, <https://doi.org/10.52447/map.v10i1.8363>.

Dividend Payout Ratio mencerminkan kebijakan perusahaan dalam membagikan laba kepada pemegang saham. Semakin tinggi dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka semakin kuat sinyal positif yang diterima investor mengenai kondisi keuangan dan prospek perusahaan dimasa mendatang. Sinyal tersebut meningkatkan kepercayaan serta minat investor untuk berinvestasi pada saham perusahaan. Meningkatnya permintaan terhadap saham akan mendorong kenaikan harga saham di pasar yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pertimbangan peneliti memilih variabel kebijakan dividen (DPR) diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Hidayat yang menyatakan bahwa kebijakan dividen (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.¹⁴ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Taymi Umar Salahudin, Irwansyah dan Lilis Marlina menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.¹⁵

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah disebutkan diatas, dapat diketahui bahwa masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas (ROA), kebijakan utang (DAR), dan kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV). Penelitian ini menggunakan periode

¹⁴ Rahmat Hidayat, "Determinasi Nilai Perusahaan Berdasarkan Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 3, no. 2 (2024): 66–75, <https://doi.org/https://jurnal.risetilmiah.ac.id/index.php/jak>.

¹⁵ Taymi Umar Salahudin, Irwansyah, dan Lilis Marlina, "Pengaruh Dividend Payout Ratio (DPR), Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Taymi," *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 4, no. 2 (2025): 53–60, <https://jurnal.risetilmiah.ac.id/index.php/JAM/article/view/999/695>.

2020-2024 karena rentan waktu tersebut mencakup berbagai kondisi ekonomi mulai dari masa pandemi Covid-19, periode pemulihan ekonomi, hingga fase pascapandemi. Pemilihan periode tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kinerja dan perkembangan perusahaan syariah di Indonesia dalam menghadapi dinamika ekonomi yang terjadi. Selain itu, berdasarkan data dari nilai perusahaan terlihat bahwa terjadi fluktuasi pada beberapa perusahaan yang perlu dikaji terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2020-2024”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan analisis dari berbagai isu yang berkaitan dengan ruang lingkup, kedalaman, dan variabel yang akan diteliti. Beberapa permasalahan yang menjadi dasar dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-2024 menunjukkan kondisi yang fluktuatif yang ditandai dengan adanya kenaikan dan penurunan nilai PBV dari tahun ke tahun.
2. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-

2024 menunjukkan kondisi yang berfluktuasi yang tercermin dari adanya peningkatan dan penurunan nilai ROA pada setiap tahun pengamatan.

3. Kebijakan utang yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-2024 menunjukkan perubahan yang bervariasi yang ditandai dengan adanya peningkatan dan penurunan nilai rasio pada setiap tahun pengamatan.
4. Kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2020-2024 menunjukkan kondisi yang fluktuatif yang ditandai oleh adanya peningkatan dan penurunan nilai DPR pada setiap tahun pengamatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas, kebijakan utang, dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2020-2024?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2020-2024?
3. Apakah kebijakan utang berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2020-2024?

4. Apakah kebijakan deviden berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2020-2024?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas, kebijakan utang, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2020-2024.
2. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2020-2024.
3. Untuk menguji pengaruh kebijakan utang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2020-2024.
4. Untuk menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2020-2024.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan profitabilitas, kebijakan utang, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta islamic Index*.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar evaluasi untuk menilai kinerja keuangan khususnya dalam pengelolaan aset, struktur utang, dan kebijakan dividen yang memengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen dalam menyusun strategi keuangan yang efektif dan sesuai dengan prinsip syariah sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor serta memperkuat daya saing perusahaan di pasar modal syariah.

b. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan memperbanyak literatur, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa dan menjadi bahan perbandingan dalam penyusunan tugas akhir.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi dan informasi, baik untuk melakukan penelitian atau dijadikan acuan dalam mengambil keputusan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini penulis memiliki ruang lingkup yang meliputi

profitabilitas, kebijakan utang, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2020-2024.

2. Batasan Penelitian

Agar penelitian tetap terfokus dan tidak keluar dari pokok pembahasan, maka penulis menetapkan beberapa batasan berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan dari 12 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* selama tahun 2020-2024.
- b. Penelitian ini berfokus pada variabel bebas (X) yang terdiri dari profitabilitas (X1), kebijakan utang (X2), dan kebijakan dividen (X3), sedangkan untuk variabel Y adalah nilai perusahaan.
- c. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan selama 5 tahun yaitu dari tahun 2020 sampai 2024 yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia, *financial yahoo*, dan masing-masing perusahaan terkait.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Untuk menghindari adanya perbedaan makna dan memberikan pemahaman yang searah terhadap istilah-istilah yang digunakan, maka perlu dilakukan penegasan variabel-variabel yang ada pada penelitian ini. Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional maupun penggunaan sumber daya yang dimiliki.¹⁶ Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimilikinya secara efektif dan efisien.¹⁷

b. Kebijakan utang

Kebijakan utang merupakan keputusan pendanaan yang berkaitan dengan penentuan proporsi penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan.¹⁸ Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR). *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang.¹⁹

c. Kebijakan dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan manajemen mengenai penggunaan laba perusahaan yaitu apakah laba tersebut akan

¹⁶ Endah Prawesti Ningrum, *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)* (Indramayu: Adanu Abimata, 2022), hal 26.

¹⁷ Lismawati Hasibuan et al., *Analisa Laporan Keuangan Syariah* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2023), hal. 176.

¹⁸ Endah Prawesti Ningrum, *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)* (Indramayu: Adanu Abimata, 2022), hal 27.

¹⁹ Lismawati Hasibuan et al., *Analisa Laporan Keuangan Syariah* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2023), hal. 129

dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan untuk membiayai investasi dan pengembangan usaha di masa mendatang.²⁰ Dalam penelitian ini dividen yang dibagikan diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.²¹

d. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap kondisi dan prospek suatu perusahaan yang tercermin melalui harga saham di pasar.²² Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) yaitu rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku per saham yang digunakan untuk menggambarkan tingkat penilaian pasar terhadap nilai perusahaan.²³

2. Penegasan Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai variabel penelitian yang digunakan agar setiap variabel dapat diukur dan diamati sesuai dengan tujuan penelitian. Definisi ini menekankan pada

²⁰ Endah Prawesti Ningrum, *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)* (Indramayu: Adanu Abimata, 2022), hal 27.

²¹ Jack Guinan, *INVESTOPEDIA Cara Mudah memahami Istilah Investasi* (Jakarta: PT Mizan Publika, 2010), hal. 96.

²² Nila Firdausi Nuzula, Rachma Bhakti Utami, dan Cacik Rut Damayanti, *Keuangan Bagi Wirausaha* (Malang: UB Press, 2023), hal. 215.

²³ Masno Marjohan, *Manajemen Keuangan: Mengatur Keuangan Bidang Industri Golf, Kepemimpinan, dan Kewirausahaan* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2022), hal.68.

karakteristik atau indikator yang dapat diamati dan diukur secara jelas. Secara operasional penelitian ini dimaksudkan untuk menguji adanya pengaruh dari profitabilitas (ROA), kebijakan utang (DAR), dan kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2020-2024.

H. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi terbagi ke dalam 3 bagian utama yaitu bagian awal, bagian utama/ inti, dan bagian akhir/ penutup. Adapun penjelasan dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

1. **Bagian Awal**, berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, lembar pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, serta abstrak.
2. **Bagian Utama/ Inti**, terdiri atas enam bab yang masing-masing bab terbagi dalam beberapa subbab dan penjelasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian

yang digunakan, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, operasional variabel serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, populasi, teknik sampling dan sampel, sumber data, variabel dan skala pengukuran, serta teknik pengumpulan dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang deskripsi data, hasil pengujian hipotesis, serta kerangka konseptual hasil.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil penelitian yang telah di peroleh serta menginterpretasikan temuan berdasarkan teori dan logika yang relevan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang diajukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

3. **Bagian Akhir**, terdiri dari daftar pustaka, lampiran pendukung penelitian, dan daftar riwayat hidup.